



SALAT TARAWIH DI YOGYAKARTA

Jarak Saf Dikurangi, Prokes Tetap Jalan

YOGYA (MERAPI) - Takmir Masjid Gedhe Kauman, Kota Yogyakarta menggelar shalat tarawih berjamaah pada Sabtu malam, dengan menerapkan protokol kesehatan meski jarak saf antarjamaah mulai dikurangi.

Dari pantauan, jarak antarjamaah shalat tarawih di masjid milik Keraton Yogyakarta itu tetap terjaga, meski rentangnya tidak lagi mencapai 1 meter. "Jarak saf memang berkurang dibandingkan saat awal pandemi dulu yang sampai 1,5 meter. Sekarang masih ada jarak tapi memang sudah agak rapat," kata takmir Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Jujuk Inhari Edi se usai shalat tarawih.

Menurut Jujuk, pengaturan jarak saf tersebut telah mendapat persetujuan dari salah seorang pengarah Muhammadiyah Covid19 Command Center (MCCC) PP Muhammadiyah yang juga penasihat takmir Masjid Gedhe Kauman. "Kalau landai shalatnya agak rapat, kalau kasus Covid-19 meningkat kita tarik lagi," ujarnya dikutip dari *Antara*.

Kendati jarak saf dikurangi, Jujuk memastikan protokol kesehatan tetap diterapkan secara ketat sehingga potensi penularan corona tetap bisa dicegah. "Prokes bagi kami tetap yang utama karena kalau sampai ada klaster dan masjid ini ditutup kita juga yang rugi," ucap dia.

Mulai dari pengukuran suhu

tubuh, wajib memakai masker, hingga pemisahan barisan jamaah lokal dan jamaah tamu atau pendatang diterapkan di masjid bersejarah itu. Letak mereka dipisahkan menggunakan pagar kayu setinggi lebih kurang 1 meter.

Pemisahan jamaah itu, menurut Jujuk, amat penting untuk menghindarkan warga lokal dari penularan corona mengingat warga luar daerah belum bisa dipastikan status kesehatannya.

Sebelum shalat tarawih dimulai, sejumlah petugas ketertiban masjid tampak berkeliling. Mereka tidak segan menegur setiap jamaah yang kedapatan melepas maskernya.

Jujuk menuturkan, selain menjaga prokes, durasi pelaksanaan shalat tarawih di Masjid Gedhe juga dipersingkat dengan memilih bacaan surat-surat pendek. "Dulu biasanya satu juz (Al-Quran), sekarang lebih ringkas, lebih singkat karena kalau berlama-lama dikhawatirkan mudah terjadi penularan," kata dia.

Pada Ramadhan tahun ini, agenda buka bersama di Masjid Gedhe juga kembali digelar dengan menerapkan prokes. Setiap hari, tidak kurang 1.500



MERAPI.ANTARALUUMAN HAKIM

Suasana salat tarawih berjamaah di Masjid Gedhe Kauman, Kota Yogyakarta, Sabtu (2/4).

porsi menu makanan bakal tersaji di serambi masjid dengan beragam menu yang selalu berganti. "Dulu sebelum pandemi kami bisa menyajikan sampai 2.200. Sekarang kami kurang karena takut terjadi kerumunan," kata dia.

Salah seorang jamaah, Agung Priyanto (56) menilai kebijakan Takmir Masjid Gedhe Yogyakarta patut diapresiasi karena membuat pelaksanaan ibadah shalat tarawih berlangsung aman dan nyaman. Kendati jarak antarjamaah mulai dikurangi, menurut, Agung masih aman karena jamaah penda-

tang tidak disatukan dengan jamaah lokal yang merupakan penduduk sekitar masjid.

"Mudah-mudahan pandemi bisa segera berakhir sehingga bisa beribadah seperti saat sebelum pandemi," ujar warga Kauman, Kota Yogyakarta itu.

Sementara itu, Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY mengimbau umat Muslim, khususnya takmir masjid dan mushala tetap menggelar kegiatan Shalat Tarawih berjamaah dengan menjaga jarak sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

"Bagi wilayah yang masih

(PPKM) level 3 seperti di Yogyakarta diharapkan tetap menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan sehingga pandemi ini bisa segera melandai," kata Kepala Kanwil Kemenag DIY Masmin Affif.

Imbauan itu, kata Masmin, berdasar pada Surat Edaran (SE) Menag Nomor 8 Tahun 2022 dan telah disosialisasikan kepada seluruh takmir masjid maupun musala di DIY. "Mohon pengertiannya, karena suasana di Yogyakarta masih level 3 jadi kita masih berhati-hati," ujar dia.

(*)f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005